UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang sudah dilakukan anggota PBSK dalam mempertahankan eksistensi becak dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah menawarkan jasa becak dengan punya antrian atau bergiliran, kemudian membuat program yaitu wirid bulanan dan arisan demi kelangsungan komunitas dan hubungan yang erat. Tujuan diadakannya arisan adalah sebagai salah satu bentuk menabung bulanan setiap anggota PBSK agar penghasilan yang didapat dalam menarik becak selama sebulan tidak habis begitu saja. Inilah bentuk program penghasil uang dengan arah yang sama. Serta melakukan usaha lain selain menarik becak yang dilakukan oleh sebagian tukang becak untuk menambah pendapatannya.
2. Ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan antara lain adanya transportasi lain yaitu taksi dan banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan pribadi. Sehingga pendapatan berkurang dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Berdasarkan upaya dan hambatan yang ditemukan yakni upaya komunitas penarik becak (PBSK) dalam meningkatkan pendapatan keluarga, selanjutnya bila dianalisis menurut perspektif ekonomi Islam sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya anggota PBSK tidak ditemukan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Namun hal ini

perlunya sebagian tukang becak memanfaatkan waktu bukan hanya menunggu penghasilan menarik becak saja agar tukang becak tidak menghadapi persoalan secara berkepanjangan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada tukang becak atau anggota PBSK diharapkan agar selalu bersemangat dalam mencari nafkah keluarga, karena hal itu merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan, seraya selalu berdo'a kepada Allah SWT, agar diberi kemudahan rezki sehingga keluar dari persoalan ekonomi yang dihadapi. Kemudian, harus senantiasa selalu optimis dan maksimal dalam melaksanakan kewajiban tersebut, karena adanya dosa yang tidak bisa diampuni, kecuali dengan bekerja dan memberikan nafkah kepada keluarga dengan sungguh-sungguh.
2. Kepada pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat mendorongnya agar melaksanakan peran dan fungsinya sebagaimana yang telah diatur dalam ekonomi Islam-yakni membantu masyarakat dalam membuka usaha seperti pertanian, peternakan dan lain-lain. Sehingga, permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat secara umum, di antaranya tukang becak atau anggota PBSK menemukan solusi dan dapat diselesaikan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau